

**PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN
ANGGARAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN
KEJELASAN SASARAN ANGGARAN
TERHADAP KINERJA PEMERINTAH
DAERAH**

(Studi Empiris pada SKPD Kota Semarang)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

YOHANES CAHYO NUGROHO
NIM. C2C009107

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Yohanes Cahyo Nugroho
Nomor Induk mahasiswa : C2C009107
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN
ANGGARAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN
KEJELASAN SASARAN ANGGARAN
TERHADAP KINERJA PEMERINTAH
DAERAH
(Studi Empiris pada SKPD Kota Semarang)
Dosen Pembimbing : Dul Muid, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 2 Agustus 2016

Dosen Pembimbing

(Dul Muid, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 19650513 199403 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Yohanes Cahyo Nugroho
Nomor Induk mahasiswa : C2C009107
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN
ANGGARAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN
KEJELASAN SASARAN ANGGARAN
TERHADAP KINERJA PEMERINTAH
DAERAH
(Studi Empiris pada SKPD Kota Semarang)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal : 18 Agustus 2016

Tim Penguji :

1. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D. (.....)
3. Agung Juliarto, SE., Msi., Akt, Ph.D. (.....)

Mengetahui Pembantu Dekan 1

(Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt.)

NIP. 19670809 199203 1001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Yohanes Cahyo Nugroho, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris pada SKPD Kota Semarang)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 2 Agustus 2016
Yang membuat pernyataan,

(Yohanes Cahyo Nugroho)

NIM: C2C009107

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Aku ini hamba Tuhan, terjadilah padaku menurut kehendak-Mu.

(Lukas 1 : 38)

Tuhan tidak merubah nasib suatu bangsa sebelum bangsa itu merubah nasibnya sendiri.

(Ir. Soekarno)

Great men are not born great, they grow great.

(Vito Corleone)

Persembahan :

Skripsi ini
kupersembahkan untuk
mamah, papah, istri, anak
dan seluruh keluargaku
beserta seluruh pihak yang
telah membantu
terselesaikannya karya ini.

ABSTRAK

Penelitian dengan judul Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Pemerintah Daerah ini bertujuan untuk menguji: 1) Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. 2) Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. 3) Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. Populasi dalam penelitian ini adalah SKPD Kota Semarang dengan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan berupa data primer dengan teknik pengumpulan data berupa survei penyebaran kuesioner kepada 140 responden yang diwakili oleh Kepala Badan / Dinas / Kantor / Kecamatan / Sekretariat, Kabid, Kasi, Kabag dan Staf SKPD Kota Semarang. Analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa: 1) Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Pemerintah Daerah, dimana nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $5,397 > 1,656$ (sig. $0,000 < 0,05$) dengan nilai koefisiennya positif sebesar $0,343$ (H_1 diterima). 2) Komitmen Organisasi tidak berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Pemerintah Daerah, dimana nilai t hitung $<$ t tabel yaitu $1,433 < 1,656$ (sig. $0,154 > 0,05$) dengan nilai koefisiennya positif sebesar $0,103$ (H_2 ditolak). 3) Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Pemerintah Daerah, dimana nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $6,320 > 1,656$ (sig. $0,000 < 0,05$) dengan nilai koefisiennya positif sebesar $0,463$ (H_3 diterima).

Kata kunci: Penganggaran Daerah, Kinerja Pemerintah Daerah, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, Kejelasan Sasaran Anggaran.

ABSTRACT

The study entitled Participation Budgeting, Organizational Commitment and Clarity to the Budgeting toward Local Government Performance have an aims to test: 1) The effect of Budgetary Participation on the Performance of Local Government. 2) The influence of Organizational Commitment to Performance of Local Government. 3) The effect of Budget Targets Clarity on the Performance of Local Government. The population in this study is the SKPD of Semarang city with sample selection using purposive sampling method. Data used in the form of primary data with data collection in the form of survey questionnaires to 140 respondents represented by the Head of Agency / Department / Office / District / Secretariat, Head of Division , Section in Chief, Field in Chief and Staff at SKPD Semarang. The analysis used to prove the hypothesis of the research is multiple linear regression analysis.

The results show : 1) Participation Budgeting has a positive significant effect on the performance of Local Government, where the t value $>$ t table is $5.397 > 1.656$ (sig. $0.000 < 0.05$) with a positive coefficient value of 0.343 ($H1$ accepted). 2) Organizational Commitment hasn't a positive significant effect on the performance of Local Government, where the t value $<$ t table is $1.433 < 1.656$ (sig. $0.154 > 0.05$) with a positive coefficient value of 0.103 ($H2$ rejected). 3) Clarity Budget Goal has a positive significant effect on the performance of Local Government, where the t value $>$ t table is $6,320 > 1,656$ (sig. $0.000 < 0.05$) with a positive coefficient value of 0.463 ($H3$ accepted).

Keywords: Budgeting, Local Government Performance, Participation Budgeting, Organizational Commitment, Goal Clarity Budgeting.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis haturkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, atas berkat dan karunia yang senantiasa diberikan, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah” dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai prasyarat untuk menyelesaikan studi sarjana S-1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan hingga skripsi ini dapat diselesaikan, banyak dukungan, bimbingan, bantuan, dan doa yang penulis terima dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Anis Chariri, SE, MCom, PhD. Ak. CA selaku Pembantu Dekan 1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Agung Juliarto, SE., Msi., Akt, Ph.D. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen pembimbing yang selama ini memberi bimbingan dan pengarahan akademis selama penyelesaian skripsi ini.
6. Drs. Sudarno M.Si., Akt., Ph.D., selaku Dosen wali yang selama ini memberi bimbingan dan pengarahan akademis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, serta segenap staf administrasi dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

8. Drs. Aloysius Andreanto M.Hum., dan Agustina Varminguningrum, kedua orangtuaku yang sedari kecil mendidik, membimbing dan memberikan cinta kasihnya kepadaku.
9. Febryani Putri Isswandhani dan Irina Nugroho, istri dan anakku yang sangat kusayangi yang terus memberi semangat, dukungan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh rekan civitas akademika Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Skripsi ini tidaklah lepas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis memerlukan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan bagi almamater penulis .

Semarang, 2 Agustus 2016

Penulis,

Yohanes Cahyo Nugroho

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahapan dan Jadwal Proses Penyusunan APBD.....	18
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 4.1 Penyebaran, Pengembalian dan Kelengkapan jawaban kuesioner.....	49
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	51
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	52
Tabel 4.5 Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i> Terkecil Penelitian.....	53
Tabel 4.6 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	54
Tabel 4.7 Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	56
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas <i>Variance Inflation Factor</i> dan <i>tolerance value</i>	57
Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas <i>Glejser test</i>	59
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	60
Tabel 4.11 Uji Signifikansi Simultan (F).....	61
Tabel 4.12 Analisis Regresi Linear Berganda.....	63
Tabel 4.13 Uji Signifikansi Parameter Individual (T)	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar 4.1 Uji Normalitas Histogram	84
Gambar 4.2 Uji Normalitas P-P Plot.....	84
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Semarang.....	79
Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	81
Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov tes)	83
Uji Multikolinearitas	85
Uji Heteroskedastisitas.....	86
Uji Koefisien Determinasi (R ²)	87
Uji Signifikansi Simultan (F).....	87
Analisis Regresi Linear Berganda.....	88
Uji Signifikansi Parameter Individual (T).....	89
Kuesioner	90

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISIONALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Partisipasi Penyusunan Anggaran.....	10
2.1.2 Komitmen Organisasi	21
2.1.3 Kejelasan Sasaran Anggaran	25
2.1.4 Kinerja Pemerintah Daerah.....	27
2.2 Penelitian Terdahulu	35
2.3 Pengembangan Hipotesis	38
2.3.1 Partisipasi penyusunan anggaran dan Kinerja Pemerintah Daerah	38
2.3.2 Komitmen organisasi dan Kinerja Pemerintah Daerah.....	39
2.3.3 Kejelasan Sasaran Anggaran dan Kinerja Pemerintah Daerah.....	39
2.4 Kerangka Pemikiran.....	40

BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	41
3.1.1 Variabel terikat (<i>dependent variable</i>)	41
3.1.2 Variabel bebas (<i>independent variable</i>).....	42
3.2 Populasi dan Sampel	43
3.3 Jenis dan Sumber Data	43
3.4 Metode Pengumpulan Data	44
3.5 Metode Analisis	44
3.5.1 Pengujian Kualitas Data.....	45
3.5.1.1 Uji Validitas	45
3.5.1.2 Uji Reliabilitas.....	45
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	46
3.5.2.1 Uji Normalitas	46
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas	46
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	47
3.5.3 Pengujian Hipotesis	47
3.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	47
3.5.3.2 Uji Signifikansi Simultan (F)	48
3.5.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (T).....	48
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Deskripsi Penelitian	49
4.1.1 Sampel penelitian.....	49
4.1.2 Demografi Responden	50
4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	51
4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	52
4.2 Pengujian Kualitas Data	53
4.2.1 Uji Validitas	53
4.2.2 Uji Reliabilitas	54
4.3 Uji Asumsi Klasik	55
4.3.1 Uji Normalitas.....	55

4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	57
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	58
4.4 Pengujian Hipotesis.....	60
4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	60
4.4.2 Uji Signifikansi Simultan (F).....	60
4.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda	62
4.4.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (T)	64
4.4.4.1 Pengujian Hipotesis 1	64
4.4.4.2 Pengujian Hipotesis 2	64
4.4.4.3 Pengujian Hipotesis 3	65
4.5 Pembahasan.....	67
4.5.1 Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Pemerintah Daerah.....	67
4.5.2 Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pemerintah Daerah	68
4.5.3 Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Pemerintah Daerah.....	70
BAB V PENUTUP.....	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran.....	73
5.3 Keterbatasan.....	74
5.4 Agenda Penelitian Mendatang	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia dengan 35 provinsi ditahun 2016 sudah mengalami pergantian tampuk kepemimpinan sebanyak 7 periode. Dengan presiden Joko Widodo sebagai ujung tombak negara kita saat ini, maka besar harapan kita agar nantinya Indonesia akan lebih maju dan berkembang dalam segala aspek khususnya perekonomian. Peran pemerintah dalam membangun ekonomi sangatlah besar. Hal ini diwujudkan dalam sistem perekonomian negara kita yang memakai sistem ekonomi pancasila.

Sistem menurut etimologi atau asal kata yaitu “*systēma*” (Bahasa Yunani) yang berarti “keseluruhan dari bermacam-macam bagian “. Berikut ini beberapa pengertian dari sistem: “prosedur logis dan rasional untuk merancang suatu rangkaian komponen yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan maksud untuk berfungsi sebagai suatu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.“ L.JamesHavery (2004) dan “seperangkat bagian-bagian yang dikoordinasikan untuk melaksanakan seperangkat tujuan.” C.W. Churchman(1975). Dunia mengenal 4 sistem perekonomian yaitu sistem ekonomi tradisional, sistem ekonomi sosialis atau terpusat, sistem ekonomi bebas atau liberal dan sistem ekonomi campuran. Sumitro Djojohadikusumo (1949), Sistem yang dicita-citakan Indonesia adalah sistem ekonomi campuran tetapi bercorak khusus. Corak khusus yang dimaksudkan adalah “demokrasi ekonomi” sehingga

Indonesia memiliki sistem perekonomian yang dinamai Sistem Ekonomi Pancasila.

Walaupun dengan sistem ekonomi pancasila Indonesia belum bisa dikatakan sebagai negara maju di abad ke-20 ini. Bukan lagi rahasia dan bahkan hampir seluruh masyarakat di Indonesia mengetahui bahwa negara kita memiliki tanggungan hutang luar negeri yang jumlahnya tidaklah sedikit. Disini penulis tidak akan membahas tentang bagaimana hutang luar negeri itu bisa ada, karena segala sesuatu pastilah berhubungan dengan sebab akibat. Namun penulis ingin memberikan kontribusi dengan melakukan penelitian yang terfokus pada anggaran dan kinerja, karena dengan melakukan penganggaran yang baik maka akan berdampak pada kinerja pemerintah yang efektif serta efisien sehingga nantinya niscaya Indonesia dapat menjadi negara yang lebih baik kedepannya.

Pelaku anggaran di Indonesia adalah pemerintah mulai dari skpd yang mengajukan anggaran sampai ke anggota dewan yang mengesahkan anggaran. Pemerintahan dalam arti luas ialah aktivitas badan-badan publik yang terdiri dari kegiatan-kegiatan eksekutif, legislatif dan yuridis dalam upaya mencapai tujuan sebuah negara. Dalam arti sempit, pemerintahan merupakan segala bentuk kegiatan badan publik dan hanya terdiri dari badan eksekutif.” C.F. Strong dalam Miriam Budiardjo (1985). M. Kusnardi (1980) juga berpendapat bahwa “pemerintahan sebagai urusan-urusan yang dilakukan oleh suatu negara dalam menyelenggarakan kesejahteraan rakyat atau warganya & kepentingan rakyatnya serta menjalankan dan melaksanakan tugas eksekutif, legislatif dan yudikatif.” Dengan adanya pemerintahan maka muncul pula sistem pemerintahan dimana

sistem tersebut adalah sistem yang dimiliki suatu negara dalam mengatur pemerintahannya sesuai dengan kondisi negara masing-masing.

Berdasarkan Ketetapan MPR RI Nomor IV/MPR/2000 (Rekomendasi Kebijakan dalam Penyelenggaraan Otonomi Daerah), UU No. 31 Tahun 2004 (Pemerintahan Daerah), UU No. 32 Tahun 2004 (Pemilihan Kepala Daerah), dan UU No. 33 Tahun 2004 (Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah) Indonesia mulai menerapkan istilah otonomi daerah dalam pemerintahan. Penerapan otonomi daerah merupakan salah satu titik penting guna memperbaiki kesejahteraan rakyat, dimana pengembangan suatu daerah disesuaikan oleh pemerintah daerah itu sendiri dengan potensi dan ciri khas masing-masing daerah. Atas dasar tersebut maka yang memiliki peran dalam memajukan negara kita bukan hanya pemerintah pusat namun disini pemerintah daerah pun memiliki andil. Bagaimana kinerja pemerintah daerah apakah baik ataupun buruk akan ikut berdampak pada pemerintahan secara keseluruhan.

Menurut Mahoney dalam Natalia (2010), kinerja manajerial adalah kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan manajerial, antara lain perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf, negosiasi, perwakilan dan kinerja secara keseluruhan. Gusmal (2007), menyatakan bahwa kinerja pemerintah daerah adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran atau tujuan sebagai penjabaran dari visi, misi, dan strategi instansi pemerintah daerah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi aparatur pemerintah.

Sebagai organisasi sektor publik, pemerintah daerah dituntut agar memiliki kinerja yang berorientasi pada kepentingan masyarakat, dan mendorong pemerintah untuk senantiasa tanggap akan tuntutan lingkungannya, dengan berupaya memberikan pelayanan terbaik secara transparan dan berkualitas serta adanya pembagian tugas yang baik pada pemerintah tersebut. Lalu bagaimana kita dapat menilai atau mengukur kinerja pemerintahan daerah tersebut jika kita mengharapkan hasil kinerja yang baik dari pemerintah daerah.

Kualitas proses pengukuran kinerja sangat dipengaruhi oleh kualitas proses penganggaran karena pengukuran kinerja merupakan mata rantai yang berkisenambungan dengan proses penganggaran. Kenis dalam Andarias (2009) mengatakan salah satu karakteristik sistem penganggaran adalah kejelasan sasaran anggaran. Menurut Kenis (1979) kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauhmana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggungjawab atas pencapaian anggaran tersebut. Kejelasan sasaran anggaran berimplikasi pada aparat untuk menyusun anggaran sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai instansi pemerintah.

Kejelasan sasaran anggaran akan membantu pegawai untuk mencapai kinerja yang diharapkan, dimana dengan mengetahui sasaran anggaran maka tingkat kinerja dapat tercapai. Adanya sasaran anggaran yang jelas, maka akan mempermudah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas organisasi dalam rangka untuk mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Ketidakjelasan sasaran

anggaran akan menyebabkan pelaksana anggaran menjadi bingung, tidak tenang dan tidak puas dalam bekerja. Hal ini akan menyebabkan pelaksana anggaran anggaran tidak termotivasi untuk mencapai kinerja yang diharapkan, Kenis dalam Syafrial (2009).

Dalam perihal kejelasan sasaran anggaran salah satu faktor yang memungkinkan agar aparat pemerintah mengetahui sasaran anggaran tersebut secara jelas yaitu dengan ikut andil dan berpartisipasi didalamnya. Partisipasi adalah suatu proses pengambilan keputusan bersama oleh dua bagian atau lebih dimana keputusan tersebut akan memiliki dampak masa depan bagi pihak yang membuat keputusan tersebut, Mulyadi dalam Nanda (2010). Dapat disimpulkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran adalah proses dalam sebuah organisasi yang melibatkan para anggota organisasi dalam mencapai tujuan dan kerjasama untuk menentukan satu rencana. Selain partisipasi penyusunan anggaran yang menunjang untuk meningkatkan kinerja pemerintah daerah dalam melakukan perencanaan dan pengendalian jangka pendek dalam organisasi yaitu komitmen organisasi.

Menurut Siagian (2002) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja diantaranya adalah komitmen organisasi, budaya organisasi, akuntabilitas, kepuasan kerja dan kepemimpinan. Komitmen organisasi adalah komitmen yang diciptakan oleh semua komponen-komponen individual dalam menjalankan operasional organisasi. Tinggi rendahnya komitmen pegawai terhadap organisasi tempat mereka bekerja sangatlah menentukan kinerja yang akan dicapai oleh organisasi. Komitmen organisasi dapat terwujud apabila individu dalam

organisasi menjalankan hak dan kewajiban mereka sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing dalam organisasi, karena pencapaian tujuan organisasi merupakan hasil kerja semua anggota organisasi yang bersifat kolektif.

Berdasar pemaparan-pemaparan diatas maka penulis menjadi tertarik untuk meneliti perihal kinerja dari pemerintah daerah yang disini penulis gunakan sebagai variabel dependen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel independen yang peneliti ambil yaitu penambahan komitmen organisasi dan kejelasan sasaran anggaran dimana penelitian sebelumnya hanya menggunakan partisipasi penyusunan anggaran, sebagai variabel independen. Judul penelitian yang akan diteliti adalah **“Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Pemerintah Daerah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji dan mengetahui hubungan partisipasi anggaran, komitmen organisasi dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja pemerintah daerah di kota Semarang provinsi Jawa Tengah Negara Indonesia pada tahun 2016. Adapun permasalahan yang diteliti dirumuskan dalam pertanyaan:

- a. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah?
- b. Apakah komitmen organisasi berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah?
- c. Apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

- a. Menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja pemerintah daerah.
- b. Menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja pemerintah daerah.
- c. Menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja pemerintah daerah.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian diharapkan dapat membawa manfaat bagi semua pihak yang membacanya ataupun yang secara langsung terkait di dalamnya. Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan manfaat teoritis, bagi akademisi dan pembaca diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan, dan juga sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja pemerintah daerah.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan manfaat praktis, bagi pihak-pihak yang terkait dalam pemerintahan daerah serta penganggaran diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu rujukan yang dapat membantu dalam meningkatkan kinerjanya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan agar mempermudah pembahasan dan pemaparan dalam penulisan. Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi penjelasan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan yang berisi tentang gambaran pembahasan dan pemaparan dalam penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi penjelasan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, serta kerangka dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi mengenai penjelasan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Berisi penjelasan setelah penelitian dilakukan yang mencakup deskripsi objek penelitian, analisis data beserta interpretasi hasilnya.

BAB V : PENUTUP

Berisi penjelasan mengenai kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan skripsi, implikasi dan keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN